

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan yang mendukung masa depan adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi setiap siswa, sehingga mereka dapat memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pendidikan yang mereka hadapi. Pendidikan harus merangkul potensi nurani dan kompetensi peserta didik. Salah satu lembaga formal yang dapat menjadi wadah bagi pendidik dan peserta didik adalah sekolah (Iis Royani Asyfa et al., 2019).

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi dan transformasi. Edukasi adalah upaya terencana untuk mempengaruhi individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan, sehingga mereka dapat mencapai apa yang diharapkan oleh pendidik. Salah satu cara penyampaian edukasi dalam ranah sekolah adalah melalui pembelajaran (Notoadmodjo, 2012).

Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam lingkungan pendidikan. Pembelajaran merupakan bentuk bantuan dari pendidik yang bertujuan memfasilitasi perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan keyakinan pada siswa. Singkatnya, pembelajaran adalah proses yang mendukung siswa agar dapat belajar secara efektif (Djamaluddin & Wardana, 2019a).

Salah satu bentuk pembelajaran adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia saat ini lebih berfokus pada pembelajaran konseptual dan fungsional. Pentingnya pendidikan nilai-nilai Bahasa Indonesia mulai banyak dilupakan. Pembelajaran Bahasa Indonesia telah kehilangan "ruh" yang mampu memotivasi siswa untuk terus bertahan dan mencintai Bahasa Indonesia (Muslich, n.d.). Standar kompetensi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah kualifikasi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik. Standar ini mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Kemampuan menulis juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis adalah kemampuan menyampaikan ide, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Dalam Kurikulum Merdeka tahun 2022, kemampuan menulis juga termasuk dalam ketrampilan berbahasa yang terdiri dari : Menyimak, Membaca dan Memirsa, Berbicara dan Mempresentasikan, dan Menulis.

Menyimak merupakan kemampuan peserta didik dalam menerima, memahami, dan menafsirkan informasi yang didengar. Membaca adalah kemampuan siswa untuk mengerti, mengapresiasi, menafsirkan, dan merenungkan teks sesuai dengan tujuan dan kepentingannya. Memirsa adalah kemampuan peserta didik untuk mengerti, menafsirkan, dan merenungkan konten yang tersaji dalam bentuk cetak, visual, atau audiovisual. Berbicara mencakup keterampilan peserta didik dalam menyampaikan ide, respons, dan emosi secara lisan. Mempresentasikan adalah kemampuan untuk menyajikan ide atau respons dengan lancar, akurat, dan bertanggung jawab, serta mampu

menjawab pertanyaan dan mengekspresikan perasaan secara lisan. Menulis adalah kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide, respons, dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Setelah melakukan studi pendahuluan di MTsN 1 Pasuruan, penulis menemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis cerita pendek masih kurang. Hal ini antara lain dapat terlihat dari : pilihan kata yang digunakan siswa kurang tepat, kalimat yang di susun kurang efektif, siswa sukar mengungkapkan gagasan karena kesulitan memilih kata atau membuat kalimat, bahkan kurang mampu mengembangkan ide secara teratur dan sistematis, dan sebagian besar siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Untuk mencapai kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang memenuhi KKTP, salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapainya adalah metode pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah metode dengan menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan secara sistematis. Metode ini melibatkan penyusunan gambar dalam urutan tertentu, menunjukkan gambar, memberikan penjelasan kepada siswa, dan menjelaskan gambar-gambar tersebut. Dengan cara ini, siswa dapat memahami konsep materi secara mandiri melalui pembacaan gambar (Rahmat Fauzi et al., 2011).

Metode *Picture and Picture* adalah salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan pembentukan kelompok-kelompok belajar. Dalam kelompok-kelompok ini, media gambar digunakan untuk berdiskusi dan memahami materi. Dengan demikian, siswa dapat bekerja sama dalam

menganalisis gambar-gambar tersebut, dan tidak hanya membantu pemahaman materi tetapi juga meningkatkan keterampilan kerja sama dan komunikasi mereka.

Dengan metode ini siswa secara sadar didorong dan diorganisir untuk mengembangkan interaksi satu sama lain dengan tujuan saling mendukung, peduli, dan memperhatikan. Selain itu metode ini juga bercirikan unsur inovasi, kreativitas, dan tentunya menghadirkan pengalaman belajar yang sangat menarik, karena metode ini merupakan metode pembelajaran yang komunikatif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, alasan penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul “**Implementasi Metode *Picture and Picture* Dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Di MTsN 1 Pasuruan**”, karena kemampuan siswa dalam menulis cerita masih kurang, sehingga perlu untuk pembelajaran menulis tersebut dengan menggunakan metode *Picture and Picture*.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 1 Pasuruan?

2. Bagaimana pelaksanaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 1 Pasuruan?
3. Bagaimana evaluasi metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 1 Pasuruan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 1 Pasuruan?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 1 Pasuruan?
3. Untuk mengetahui evaluasi metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di MTsN 1 Pasuruan?

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang ilmu penerapan metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Secara praktis

- a. Bagi pendidik

Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan agar dapat berguna bagi para pendidik, dalam menambah wawasan, serta cara mengembangkan pembelajarannya, supaya lebih menarik, interaktif, dan efisien.

b. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi para peserta didik, dan dapat menjadikan peserta didik lebih termotivasi dalam belajar.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, tulisan ini dapat dijadikan referensi tambahan dan sumber informasi untuk penelitian lebih lanjut tentang implementasi metode *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata Bahasa Indonesia.

#### E. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian membutuhkan referensi dari penelitian yang dilakukan sebelumnya. Refrensi penelitian terdahulu, dapat menjadi pisau analisa guna mencari titik terang dari sebuah fenomena pada kasus tertentu. penelitian terdahulu yang dipakai oleh penulis yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan metode <i>Picture and Picture</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia	1. Sama-sama menggunakan metode <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran	1. Peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama sedangkan lola angraini meneliti jenjang Sekolah Dasar.

	kelas 1 SD Negeri 66 kota Bengkulu (Lola Angraini, 2021).	Bahasa Indonesia 2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	2. Skripsi lola angraini mefokuskan pada kemampuan membaca sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran menulis cerita pendek.
2.	Implementasi Metode <i>Picture and Picture</i> Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Di Kelas XI (Iis Royani Asyfa et al., 2019).	Sama-sama menggunakan metode <i>Picture and Picture</i>	1. Peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama sedangkan jurnal ini meneliti jenjang Sekolah Menengah Kejuruan 2. Jurnal ini mefokuskan pada penulisan teks prosedur sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran menulis cerita pendek 3. Jurnal ini menggunakan penelitian pre-experimental dengan menggunakan metode Studi Pustaka dan tes.
3.	Penerapan Modul <i>Picture and Picture</i> Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi (Wati et al., 2019).	1. Sama-sama menggunakan metode <i>Picture and Picture</i> 2. Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Jurnal ini mefokuskan pada penulisan teks eksplanasi sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran menulis cerita pendek.
4.	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Masyariqul	Sama-sama menggunakan metode <i>Picture and Picture</i> dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	1. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah, Peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama sedangkan nita ervinawati meneliti jenjang Sekolah Dasar.

	Anwar Bandar Lampung (Nita Ervinawati, 2021).		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Skripsi Nita Ervinawati mefokuskan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesiasedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran menulis cerita pendek.</li> <li>3. Skripsi ini menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.</li> </ol>
5.	Penerapan Metode Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Kelas XI IIS 1 SMA Negeri I Koto Besar Dharmasraya (Ermita, 2021).	Sama-sama menggunakan metode <i>Picture and Picture</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama sedangkan jurnal ini meneliti jenjang Sekolah Menengah Atas.</li> <li>2. Jurnal ini mefokuskan pada belajar geografi sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran menulis cerita pendek.</li> <li>3. Jurnal ini menggunakan metode jenis penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.</li> </ol>
6.	Kemampuan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Luwu Utara (Muklim et al., 2022).	Sama-sama menggunakan metode <i>Picture and Picture</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama sedangkan jurnal ini meneliti jenjang Sekolah Menengah Atas</li> <li>2. Jurnal ini menggunakan metode jenis penelitian eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif</li> </ol>

7.	Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Model <i>Picture and Picture</i> di Kelas IV SDN 27 Kampung Jua Kota Padang (Rahmi & Suriani, 2024).	Sama-sama menggunakan metode <i>Picture and Picture</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peneliti meneliti pada jenjang Sekolah Menengah Pertama sedangkan skripsi ini meneliti jenjang Sekolah Dasar</li> <li>2. Jurnal ini menggunakan metode jenis penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif</li> <li>3. Jurnal ini mefokuskan pada ketrampilan menulis karangan narasi sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran menulis cerita pendek</li> </ol>
----	---	---	---

## F. Definisi Istilah

### 1. Metode *Picture and Picture*

Metode *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang kooperatif dan mengutamakan adanya kerja sama dengan menggunakan media gambar yang diurutkan dan dipasangkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini ditandai dengan sifat Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan.

### 2. Pembelajaran Menulis Cerita Pendek

Pembelajaran menulis cerita pendek adalah kegiatan mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan secara produktif dalam bentuk tulisan, yang kemudian disampaikan kepada pembaca untuk dipahami atau dijadikan sumber informasi baru.

### 3. Pelajaran Bahasa Indonesia

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diberikan di sekolah untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebuah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan maupun tulis.